

# ANALISIS REPRESENTASI KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM HUBUNGAN ROMANTIS PADA TOKOH UTAMA FILM *PRIDE AND PREJUDICE* DENGAN KONTEKS ERA REGENCY

KRISTALENSI BUNGA NAULI SIHITE

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi komunikasi nonverbal dalam hubungan romantis antar tokoh utama, yaitu Elizabeth Bennet dan Fitzwilliam Darcy pada film *Pride and Prejudice* (2005), yang diadaptasi dari novel klasik karya Jane Austen. Era Regency (1811-1820) di Inggris ditandai oleh norma kesopanan, norma gender, dan norma kehormatan yang ketat, sehingga komunikasi nonverbal menjadi sarana utama untuk mengekspresikan perasaan tersirat dalam hubungan interpersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana komunikasi nonverbal merepresentasikan pesan tersirat dalam hubungan romantis, serta bagaimana tokoh utama membentuk dan menegosiasikan makna simbol status sosial melalui interaksi mereka. Dengan penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode observasi dan dokumentasi, penelitian ini menganalisis adegan-adegan film melalui teknik semiotika Roland Barthes dan teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer. Penulis menyimpulkan bahwa komunikasi nonverbal bukan hanya sebagai pelengkap dari komunikasi verbal, tetapi komunikasi nonverbal menjadi fondasi utama dalam hubungan romantis untuk membantu individu dalam menafsirkan emosi, perasaan, kesadaran akan pentingnya mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, serta membantu pembentukan pemahaman mutual antar individu di tengah keterbatasan proses komunikasi verbal. Penelitian ini memberikan wawasan bagi generasi Z untuk lebih berempati dalam memahami kondisi emosi, perasaan dan pola berpikir diri sendiri sebelum mencoba untuk memahami orang lain dengan memanfaatkan pentingnya komunikasi nonverbal dalam hubungan romantis.

**Kata Kunci:** *Era Regency, Hubungan Romantis, Interaksionisme Simbolik, Komunikasi Nonverbal, Pride and Prejudice, Semiotika*

***ANALYSIS OF THE REPRESENTATION OF NONVERBAL COMMUNICATION IN ROMANTIC RELATIONSHIPS OF THE MAIN CHARACTERS IN THE FILM PRIDE AND PREJUDICE WITH THE CONTEXT OF REGENCY ERA***

**KRISTALENSI BUNGA NAULI SIHITE**

**ABSTRACT**

*This research analyzes the representation of nonverbal communication in the romantic relationship between the main characters, Elizabeth Bennet and Fitzwilliam Darcy, in the film *Pride and Prejudice* (2005), adapted from the classic novel by Jane Austen. The Regency era (1811-1820) in England was marked by strict norms of politeness, gender, and honor, making nonverbal communication the primary means to express implicit feelings in interpersonal relationships. This research aims to reveal how nonverbal communication represents implicit messages in romantic relationships, as well as how the main characters form and negotiate the symbolic meaning of social status through their interactions. Using a qualitative descriptive approach and observation and documentation methods, this research analyze film scenes through Roland Barthes' semiotics technique and Herbert Blumer's Symbolic Interactionism theory. The author concludes that nonverbal communication is not merely a complement to verbal communication but serves as the primary foundation in romantic relationships to help individuals interpret emotions, feelings, awareness of the importance of recognizing one's strengths and weaknesses, and facilitate mutual understanding among individuals amidst the limitations of verbal communication processes. This research provides insights for Generation Z to be more empathetic in understanding their own emotional conditions, feelings, and thought patterns before attempting to understand others by utilizing the importance of nonverbal communication in romantic relationships.*

**Keywords:** *Nonverbal Communication, Pride and Prejudice, Regency Era, Romantic Relationships, Semiotics, Symbolic Interactionism*